BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Inovasi pembelajaran melalui kombinasi model kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dengan Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIA 5 SMA Negeri 5 Medan T.P. 2015/2016 dengan rata-rata postes pada siklus I yaitu 68,7 dan pada siklus II sebesar 82,1 serta persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 60% meningkat menjadi 88,57% pada siklus II.
- 2. Inovasi pembelajaran melalui kombinasi model kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dengan Snowball Throwing dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIA 5 SMA Negeri 5 Medan T.P. 2015/2016 dengan jumlah siswa yang aktif pada siklus I adalah sebanyak 22 orang dengan persentase ketuntasan klasikal 62,85% meningkat pada siklus II menjadi 30 orang dengan persentase ketuntasan klasikal 85,71%.
- 3. Inovasi pembelajaran melalui kombinasi model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas guru pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIA 5 SMA Negeri 5 Medan T.P. 2015/2016, pada siklus I diperoleh persentase sebesar 66,25% dan pada siklus II nilai aktivitas guru yaitu 86,25%. Terjadi peningkatan aktivitas guru sebesar 20%.

5.2. Saran

 Berdasarkan hasil penelitian, terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan kombinasi model STAD dan Snowball Throwing. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi model STAD dan Snowball Throwing dapat terus dikembangkan dan diaplikasikan di kelas agar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran.

- 2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru mengidentifikasi kesulitan siswa sehingga dengan mudah menentukan model atau strategi yang tepat untuk digunakan.
- 3. Bagi guru biologi yang ingin menerapkan pembelajaran melalui kombinasi model STAD dan *Snowball Throwing* sebaiknya memperhatikan kondisi siswa dalam kelas serta alokasi waktu yang telah direncanakan dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

